

Peningkatan Kapasitas Pengelola BMT dalam Pemanfaatan Teknologi Digital Bagi Unit Usaha BMT melalui Pelatihan Aplikasi SIMAKU

Tuti Kurnia^{1*}, Wildan Munawar², Maya Apriyana³, Muhammad Amin⁴, Novi Maryani⁵, Imam Kurniawan⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Djuanda

*Corresponding author, e-mail: tuti.kurnia@unida.ac.id.

Abstrak

BMT sebagai Lembaga keuangan Syariah yang berbasis mikro saat ini perlu memanfaatkan digitalisasi teknologi yang dapat memberikan kemudahan bagi anggota. Agar pemanfaatan digitalisasi dapat berjalan optimal, maka perlu upaya peningkatan pemahaman dalam penggunaan aplikasi SIMAKU. Kegiatan pengabdian ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi anggota BMT Kabandungan dalam penggunaan aplikasi SIMAKU. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode popular education dengan pendekatan The Training Cycle. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara lain meliputi gambaran awal dari BMT Kabandungan, Aplikasi SIMAKU, peningkatan keterampilan pengelola/pengurus BMT dalam menggunakan SIMAKU.

Kata Kunci: Aplikasi SIMAKU; Pengelola BMT; Teknologi Digital.

Abstract

BMT as a micro-based Islamic financial institution currently needs to take advantage of digital technology that can provide convenience for members. In order for the use of digitalization to run optimally, it is necessary to increase understanding in the use of the SIMAKU application. This service activity is intended to provide knowledge and understanding for BMT Kabandungan members in using the SIMAKU application. The method of implementing this community service activity uses the popular education method with The Training Cycle approach. The results of community service activities include an initial description of the BMT Kabandungan, the SIMAKU application, improving the skills of BMT managers/administrators in using SIMAKU.

Keywords: BMT Manager; Digital Technology; SIMAKU application.

How to Cite: Kurnia, T. et al. (2023). Peningkatan Kapasitas Pengelola BMT dalam Pemanfaatan Teknologi Digital Bagi Unit Usaha BMT melalui Pelatihan Aplikasi SIMAKU. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(3), 377-384.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Share-Alike 4.0 International License. If you remix, transform, or build upon the material, you must distribute your contributions under the same license as the original. ©2023 by author.

Pendahuluan

Aksesibilitas terhadap lembaga keuangan baik syariah maupun non syariah belum dapat dinikmati oleh beberapa golongan masyarakat diantaranya adalah petani, nelayan dan masyarakat miskin. Adapun penyebab dari rendahnya aksesibilitas tersebut antara lain masalah rendahnya pendapatan, resiko pengembalian dan gagal bayar (Munawar, et al., 2022) (Nasihin, 2023). Selain itu penyebab lainnya adalah pengetahuan masyarakat, jarak ke lembaga keuangan, rumitnya persyaratan dari perbankan yang pada akhirnya membuat masyarakat enggan untuk berinteraksi dengan perbankan (Syahdan & Ibnu, 2021).

Baitul Maal wa Tamwil merupakan lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip syariah dengan tujuan untuk menumbuhkan kembangkan bisnis usaha mikro dan kecil dalam rangka mengangkat derajat memberdayakan ekonomi masyarakat. Baitul Mal wat Tamwil (BMT) Kabandungan yang terletak Kampung Tangkolo RT 26/ RW 10 Desa Kabandungan Kecamatan Kabandungan Kabupaten Sukabumi yang didirikan oleh sekelompok warga setempat dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Pengembangan usaha yang dilakukan oleh BMT Kabandungan dilakukan

dengan menerima simpanan dan pembiayaan tidak hanya dalam bentuk uang tapi juga dalam bentuk hasil pertanian.

Hal ini tentunya memberikan keringanan bagi anggota BMT, namun di sisi lain menjadi kendala bagi BMT. Keberagaman produk yang diterima memerlukan tata kelola yang lebih efektif dan efisien. Hal ini menuntut adanya pemanfaatan digitalisasi sistem yang terintegrasi sehingga memudahkan BMT dalam melakukan pengelolaan produk-produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, dibutuhkan peningkatan pemanfaatan teknologi digital bagi pengelola dan anggota BMT sehingga pengelolaan BMT dapat dilakukan dengan lebih mudah, efektif dan efisien (Hidayanti, 2021).

Kemampuan untuk menerapkan sistem teknologi digital secara dalam sistem operasional BMT baik dari sisi pendanaan maupun pembiayaan sangat tergantung dengan kompetensi SDM karyawan dan pengurus BMT (Alhifni, 2019). Hal ini menjadi permasalahan yang perlu dicarikan solusi yang baik dan benar atas segenap persoalan di atas. Bagi pengelola BMT, setidaknya membutuhkan tambahan pengetahuan bagaimana penerapan teknologi digital dalam operasional BMT. Sedangkan bagi anggota BMT membutuhkan keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi digital BMT.

Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Target *audience* atau sasaran dalam kegiatan KKM ini adalah pengelola BMT dan anggota BMT Kabandungan Desa Kabandungan, Kecamatan Kabandungan, kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat sebanyak 10 orang pengelola dan 30 anggota yang berusia 10 – 55 tahun. Metode pelaksanaan untuk kegiatan KKM ini dilakukan melalui peningkatan kapasitas pengelola BMT dilaksanakan dengan:

1. Untuk peningkatan pemahaman BMT pengurus, dilaksanakan dengan metode Pendidikan Masyarakat (*popular Education*), yakni kegiatan pengabdian yang ditujukan untuk belajar bersama masyarakat atau menguatkan kemampuan, potensi dan aset masyarakat. Metode Pendidikan Masyarakat ini diselenggarakan dengan pola *explicit instruction* atau pengajaran langsung dan tanya jawab dengan melibatkan peran aktif semua elemen yang terlibat dalam pelatihan.
2. Untuk peningkatan keterampilan pengurus, dilaksanakan dengan metode simulasi (praktik langsung) tentang bagaimana menjalankan *system* teknologi digital untuk operasional dan usaha BMT.
3. Untuk peningkatan keterampilan pengurus, dilaksanakan dengan metode simulasi (praktik langsung) tentang bagaimana menjalankan *system* teknologi digital untuk operasional dan usaha BMT.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *The Training Cycle*. Tahap yang dilakukan adalah identifikasi kebutuhan pelatihan, menetapkan tujuan pelatihan dan perencanaan, pelaksanaan pelatihan diakhiri dengan evaluasi. Berikut ini gambaran pendekatan *the training cycle*.



Gambar 1. Tahapan Pengabdian Masyarakat Pendekatan *The Training Cycle*

Adapun uraian metode kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat diuraikan dalam empat tahapan, yaitu:

Identifikasi Kebutuhan

Pada tahap ini, tim pelaksana kegiatan melakukan survey ke lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan terkait dengan dua fokus permasalahan yaitu tentang kesenjangan pemahaman terkait

pemanfaatan teknologi digital dalam operasional kegiatan BMT bagi pengelola dan anggota BMT dan pengaplikasian dan penggunaan teknologi digital dalam bidang operasional dan usaha BMT. Selanjutnya melakukan wawancara singkat kepada pengelola dan anggota BMT terkait dengan operasional kegiatan BMT.

Perencanaan Kegiatan KKM

Pada tahap ini, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat adalah dosen dan mahasiswa Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru yang berjumlah 8 orang yang terdiri dari 3 dosen, 5 mahasiswa. Pada proses perencanaan ini dilakukan pembagian tugas dosen dan mahasiswa serta perencanaan seluruh kegiatan KKM. Dosen bertugas merencanakan seluruh kegiatan dari awal sampai selesai berikut. menyusun luaran kegiatan. Mahasiswa bertugas membantu teknis pelaksanaan di lapangan pada saat kegiatan dan bertugas memobilisasi pengelola dan anggota BMT yang akan mengikuti kegiatan pelatihan. Perencanaan kegiatan dilaksanakan selama dua minggu dan dilaksanakan melalui diskusi langsung di ruang rapat

Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan merupakan sebagai suatu aktivitas yang bertujuan untuk membuat pegawai atau tenaga kerja lebih terampil dan lebih produktif. Pelaksanaan pelatihan pemahaman dan aplikasi teknologi digital ini dilakukan setelah jadwal kegiatan terbentuk. Pelatihan ini dilakukan bersama dengan pengelola dan anggota BMT Kabandungan. Metode kegiatan dilaksanakan secara kombinasi dengan tehnik populer education dengan ceramah, pemutaran video, tanya jawab, dan praktik serta simulasi.

Evaluasi Pelatihan

Tahap ini melakukan evaluasi kegiatan pelatihan melalui 3 tahapan kegiatan, yaitu evaluasi input, proses, dan evaluasi output. Evaluasi input dilakukan secara internal oleh penyelenggara meliputi jumlah peserta, jumlah narasumber, dan sumber daya kegiatan. Selanjutnya evaluasi proses yang meliputi keefektifan dan efisiensi waktu pelaksanaan, hambatan yang dirasakan saat pelaksanaan berlangsung, tingkat partisipasi aktif peserta dan terlaksananya seluruh rangkaian jadwal kegiatan. Pada evaluasi output yaitu mengidentifikasi peningkatan kognitif peserta yang dilihat berdasarkan hasil penilaian pengisian *form pre-test* dan *post-test* oleh peserta, serta menilai tanggapan peserta terkait kepuasan terhadap pelatihan (fasilitas, panitia dan narasumber).

Hasil dan Pembahasan

Hasil Kegiatan Kemandirian Kepada Masyarakat di BMT Kabandungan

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan selama bulan November-Desember 2022 di Kecamatan Kabandungan Kabupaten Kabandungan yang fokus terhadap BMT Kabandungan terutama pada peningkatan penggunaan digitalisasi teknologi bagi pengelola BMT Kabandungan terutama terkait dengan penggunaan aplikasi untuk unit usaha BMT. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara lain meliputi gambaran awal dari BMT Kabandungan, Aplikasi SIMAKU, peningkatan keterampilan pengelola/pengurus BMT dalam menggunakan SIMAKU.

Gambaran Awal BMT Kabandungan

BMT Kabandungan merupakan salah satu Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang ada di wilayah Sukabumi. Sesuai namanya, salah satu tujuan didirikannya BMT ini adalah untuk menjadi solusi atas keresahan masyarakat setempat akan bahayanya riba. Selain itu juga untuk menjadi pengembang usaha-usaha produktif masyarakat, meningkatkan ekonomi usaha mikro, penunjang pembiayaan ekonomi, dan lain-lain. BMT Kabandungan yang terletak di Kecamatan Kabandungan Kabupaten Sukabumi adalah merupakan salah satu koperasi yang mekanisme operasionalnya berdasarkan prinsip syariah, didirikan sejak tahun 2019.

Seperti BMT pada umumnya, BMT kabandungan memiliki beragam produk simpanan dan juga pembiayaan. Produk simpanan tersebut diantaranya simpanan umum, simpanan berjangka dan simpanan haji dan umrah. Sedangkan produk pembiayaan tersebut diantaranya *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah*. Seiring dengan berkembangnya BMT, maka hal ini meningkatkan jumlah anggota BMT sampai dengan Desember 2022 jumlah anggota BMT Kabandungan adalah sebanyak 3548 orang. Selain itu juga BMT Kabandungan menambah jumlah beberapa unit usaha antara lain unit usaha beras, madu, gula aren dan kopi.

Aplikasi SIMAKU

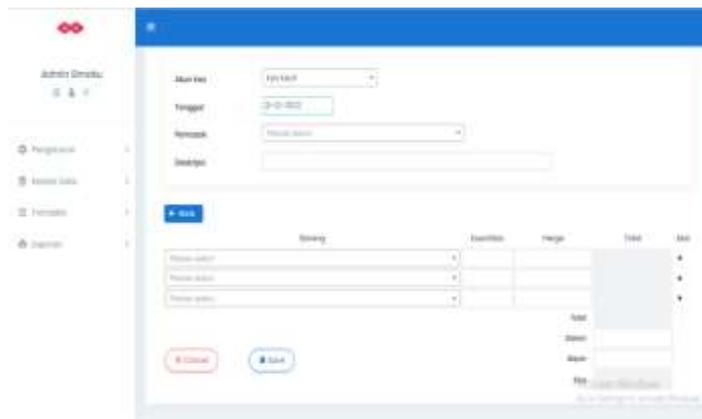
Aplikasi SIMAKU adalah Sistem Manajemen Keuangan Usaha (SIMAKU). Sistem atau aplikasi ini merupakan aplikasi sederhana yang mudah digunakan oleh semua pihak bahkan oleh lulusan SMA. Aplikasi ini sengaja dibuat untuk kegiatan kemandirian masyarakat bagi BMT Kabandungan yang berlatar belakang

dari kebutuhan akan pengelolaan keuangan yang praktis dan mudah digunakan oleh pengelola unit usaha BMT yang memiliki latar belakang pendidikan mulai dari lulusan SMP sampai dengan lulusan SMA. Secara umum pengelola tersebut kesulitan dalam melakukan pelaporan keuangan sehingga hal ini mendorong untuk menyusun sistem aplikasi manajemen usaha yang sederhana namun memenuhi semua kebutuhan BMT Kabandungan. Aplikasi SIMAKU terdiri dari pembelian, penjualan, penerimaan kas dan pengeluaran kas. Seperti terlihat pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Menu Aplikasi SIMAKU

Selanjutnya pengelola hanya mengisi pada menu pembelian dan penjualan, selanjutnya untuk penerimaan kas dan pengeluaran kas akan otomatis terisi seiring pengisian pembelian dan penjualan yang dilakukan BMT. Pada menu pembelian pengelola BMT Kabandungan mengisi tanggal, pemasok dan deskripsi. Tanggal diisi dengan tanggal transaksi, pemasok dapat diisi dengan nama atau perusahaan, dan deskripsi diisi dengan uraian transaksi yang terjadi. Selain itu, pengelola juga mengisi barang, kuantitas dan harga. Tampilan menu pembelian dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Tampilan Menu Pembelian SIMAKU

Tampilan pada menu penjualan juga tidak terlalu berbeda dengan tampilan pada menu pembelian. SIMAKU juga menyajikan dua menu laporan yaitu laporan kas harian, margin penjualan, laporan persediaan. Laporan keuangan terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi. Laporan laba rugi dan laporan neraca akan otomatis diperoleh pengelola BMT Kabandungan dengan langsung mengklik menu laporan. Tampilan menu laporan laba rugi dan laporan neraca SIMAKU sesuai dengan gambar 4 dibawah ini.

The image shows two side-by-side screenshots of the SIMAKU application interface. The left screenshot displays the 'LABA RUGI' (Income Statement) report for the year 2022. It lists various income and expense items with their respective amounts. The right screenshot displays the 'NERACA' (Balance Sheet) report for the year 2022, showing assets and liabilities with their respective amounts.

Gambar. 4 Tampilan Menu Laporan Laba Rugi dan Neraca SIMAKU

Peningkatan Keterampilan Pengelola BMT Kabandungan dalam Menggunakan SIMAKU

Peningkatan keterampilan pengelola BMT Kabandungan dalam menggunakan SIMAKU dilakukan dengan melakukan pelatihan yang diselenggarakan pada tanggal 16-17 November 2022. Namun sebelum dilakukan pelatihan terlebih dahulu dilakukan survey dan Fokus Group Diskusi (FGD). Survey dilakukan pada tanggal 3 Desember 2022. Pada kegiatan survey dilakukan dengan melihat kondisi BMT, mengunjungi unit-unit usaha BMT dan mewawancarai anggota BMT. Selanjutnya juga dilakukan wawancara awal dengan pengelola BMT.



Gambar. 5 Kegiatan Survei Wawancara Awal dengan Pengelola BMT Kabandungan

Kegiatan selanjutnya adalah FGD, pada kegiatan ini dihadiri oleh pihak universitas Djuanda, pengembang aplikasi dan pengelola BMT. Hasil kegiatan FGD ini adalah mengidentifikasi kebutuhan BMT Kabandungan terhadap aplikasi operasional dan aplikasi usaha. Selain itu, juga diberikan gambaran umum terhadap aplikasi yang akan digunakan di BMT Kabandungan. Pelaksanaan FGD dilakukan pada tanggal 10 Desember 2022.

Pada tanggal 16-17 Desember dilakukan pelatihan penggunaan SIMAKU untuk pengelola BMT Kabandungan. Pelatihan dilakukan dengan narasumber Tuti Kurnia, SP., MSi. Peserta yang mengikuti pelatihan merupakan pengelola BMT Kabandungan sebanyak 10 orang. Materi yang disampaikan untuk pelatihan SIMAKU ini terdiri dari dua bagian yaitu pengenalan SIMAKU secara teori dan urgensi pelaporan keuangan dalam kegiatan usaha dan praktik penggunaan SIMAKU. Kegiatan pelatihan dilakukan SIMAKU dapat dilihat pada gambar 6 dibawah ini.



Gambar 6. Kegiatan Pelatihan SIMAKU

Hasil kegiatan pelatihan dengan capaian pemahaman dan peningkatan keterampilan pengelola BMT Kabandungan dapat dilihat berdasarkan hasil dari pre test dan post test peserta dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel. 1 Evaluasi Pelatihan SIMAK

No	Pernyataan	Pre-Test		Post-Test	
		Jumlah Benar (n=10)	Persentase (%)	Jumlah Benar (n=10)	Persentase (%)
1.	Pengetahuan Dasar tentang Aplikasi SIMAKU	7	70	10	100
2.	Pengetahuan Dasar Digitalisasi BMT	7	70	9	90
3.	Kemampuan untuk Input Data Pembelian dan Penjualan	8	80	10	100
4.	Kemampuan untuk Input Data Penerimaan dan Pengeluaran Kas	8	80	10	100
5.	Kemampuan Membuat Laporan Keuangan di Aplikasi SIMAKU	6	60	9	90
Rata-Rata			72		96

Berdasarkan hasil evaluasi pada tingkat pemahaman dan kemampuan pengelola BMT Kabandungan dalam menggunakan aplikasi SIMAKU diketahui bahwa jumlah jawaban benar dari beberapa pernyataan di atas mengalami peningkatan. Pada pengetahuan dasar tentang aplikasi SIMAKU jumlah jawaban benar saat pre-test sebesar 70% meningkat menjadi 100%. Pada item pertanyaan mengenai pengetahuan dasar digitalisasi BMT jawaban benar pengelola BMT meningkat dari 70% menjadi 90%. Pada item pertanyaan kemampuan input data pembelian dan penjualan, jawaban benar 80% meningkat menjadi 100%. Pada item pertanyaan mengenai kemampuan input data penerimaan dan pengeluaran kas jumlah jawaban benar sebesar 80% meningkat menjadi 100%. Peningkatan jumlah jawaban benar juga pada item pertanyaan mengenai kemampuan membuat laporan keuangan di aplikasi SIMAKU dari 60% menjadi 90%. Secara keseluruhan, jumlah jawaban benar para pengelola BMT meningkat dari 72% menjadi 96% atau meningkat sebesar 24%.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan pengetahuan dan kemampuan pengelola BMT Kabandungan. Peningkatan tersebut secara keseluruhan adalah sebesar 24%. Hal ini bersesuaian dengan hasil kegiatan pengabdian [Kurnia, et.al \(2021\)](#) yang menyatakan bahwa kegiatan pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta hasil penelitian [Nurhalimah \(2016\)](#) yang menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan dapat menambah pengetahuan serta keterampilan yang pada akhirnya akan mempengaruhi kualitas kerja. Kualitas sumber daya manusia (karyawan) pada BMT Al-Karomah Martapura menjadi salah satu faktor utama sebagai upaya preventif agar BMT tidak mengalami kemunduran dan kalah dari persaingan. Sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat penting dalam mengendalikan perusahaan sehingga peranan yang dimiliki melebihi peranan sumber daya lainnya. Karena apabila pada suatu perusahaan tidak terdapat pengelolaan sumber daya manusia yang tepat dan tanpa dukungan karyawan yang berkualitas, maka sumber daya lainnya seperti modal atau uang, alam dan teknologi tidak akan mencapai hasil yang optimum. Hal ini berarti bahwa meskipun terdapat peralatan canggih yang dimiliki tetapi tanpa didukung oleh sumber daya manusia yang handal untuk mengoperasikan maka hasilnya akan tetap sia-sia.

Penelitian lainnya yang menunjukkan pentingnya peningkatan sumber daya insani menjadi fokus utama, salah satunya adalah dengan dilakukannya *training dan development* oleh setiap lembaga keuangan untuk menambah kompetensi baik itu hard skill dan juga soft skill dari para karyawan, sering kali biaya untuk melaksanakan pelatihan dan juga kuota pelatihan yang sifatnya terbatas adalah penelitian yang dilakukan oleh [Dixit \(2021\)](#) dan minim ([Hartono, 2021](#)), ini menyebabkan SDI yang ada di organisasi menjadi tidak ter-upgrade dengan baik ([Mustika, 2021](#)). Beberapa lembaga keuangan seperti Perbankan sudah menjadikan pelatihan dan pengembangan sebagai prioritas dan juga sudah mempunyai sistem yang baik dan goals yang jelas untuk keberlangsungan organisasi, disesuaikan dengan kebutuhan SDI yang tersedia dan perkembangan zaman melalui program-program terbaik, ([Hossin, 2020](#)), *training dan development* ini sangat mempengaruhi keahlian dan kemampuan para karyawan untuk jangka panjang, baik untuk lembaga keuangan sendiri maupun pribadi karyawan, disamping untuk penyetaraan karyawan yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda juga berfungsi untuk jenjang karir karyawan, disamping menciptakan competitive advantages juga menjadi tolak ukur bagi persaingan bisnis yang kian hari kian ketat ([Kurniawati, 2017](#)).

Sementara itu, penggunaan aplikasi pada BMT dapat membuat pengelola BMT memiliki keuntungan sebagai berikut: pertama, kemudahan pengelola, berdasarkan pentingnya penggunaan aplikasi untuk memudahkan dalam mengelola terhadap penggunaan aplikasi BMT *Mobile Online* sebagai berikut; membantu lembaga keuangan LKM/BMT dalam mengelola dan mengontrol proses bisnis perbankan sebagai bisnis utamanya secara profesional, dapat diintegrasikan dengan aplikasi modern *banking* seperti BMT *mobile, smart card, ibs branchless, ibs collect*, dan sebagainya. Dapat memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah seperti cetak buku, rekening koran, riwayat angsuran, aplikasi *mobile banking, transfer online* antar anggota, dan lain-lain. Lembaga dapat menyajikan laporan yang *up to date*, akurat, akuntabel baik untuk internal BMT, maupun pihak lain yang berkepentingan. Meningkatkan bonafiditas dan performan lembaga BMT. Meningkatkan kemampuan dan memiliki keunggulan dalam persaingan bisnis BMT yang semakin ketat saat ini dan kedepan.

Kedua, meminimalisir Biaya Operasional BMT. Menurut (Soeliha, 2019) Dalam menggunakan aplikasi BMT dapat meminimalisir biaya operasionalnya sebagai berikut; upaya mengoptimalkan keuntungan yaitu setiap usaha yang dibuka memiliki tujuan tertinggi yaitu menghasilkan laba usaha; menghasilkan laba maksimal maka perlu dukungan dana yang cukup; meminimalkan resiko yaitu usaha yang dilakukan agar mampu menghasilkan laba maksimal, maka pengusaha harus mampu meminimalkan resiko yang mungkin timbul; pendayagunaan penggunaan aplikasi yaitu dapat dikembangkan dengan melakukan pelayanan kepada nasabah dalam menggunakan aplikasi dan penyaluran kelebihan dana artinya dalam kehidupan masyarakat ini ada pihak yang memiliki kelebihan sementara ada pihak yang kekurangan. Maka mekanisme pembiayaan dapat menjadi jembatan dalam penyeimbangan dan penyaluran kelebihan dana dan kekurangan dana.

Ketiga, Keuntungan Pengelola BMT. Menurut (Sudjana, 2020) keuntungan dalam menggunakan aplikasi untuk pengelola BMT adalah sebagai berikut: meningkatkan kualitas anggota, pengurus, dan pengelola menjadi lebih profesional; mengorganisasi dan memobilisasi dana sehingga dana yang dimiliki dan di luar organisasi untuk kepentingan banyak nasabah; mengembangkan kesempatan kerja; mengukuhkan dan meningkatkan kualitas usaha dan pasar produk-produk anggota. Memperkuat dan meningkatkan kualitas lembaga-lembaga ekonomi dan sosial masyarakat banyak.

Kempat, Efisiensi Pengelola. Efisiensi secara luas merupakan usaha mencapai prestasi sebaik-baiknya secara maksimal dengan menggunakan aplikasi yang tersedia maupun sumber daya manusia dalam waktu yang sesingkat-singkatnya, dalam keadaan nyata tanpa mengganggu keseimbangan antara faktor-faktor tujuan alat, tenaga dan waktu menurut (Isni, 2022) Secara umum efisiensi menggunakan aplikasi adalah: mencapai suatu hasil atau tujuan sesuai dengan yang diharapkan BMT, menghemat atau mengurangi waktu dalam pelayanan kepada nasabah dengan menggunakan aplikasi yang disediakan, memaksimalkan penggunaan aplikasi yang dimiliki sehingga tidak ada yang terbuang percuma dan meningkatkan kinerja suatu pengelola sehingga *output*-nya semakin maksimal.

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan bagi pengelola BMT Kabandungan diharapkan kedepannya BMT Kabandungan dapat menggunakan aplikasi SIMAKU untuk unit usaha BMT sehingga BMT dapat lebih meminimalisir biaya operasional, efisien dan juga memberikan kemudahan bagi pengelola BMT dalam melakukan pelaporan kegiatan dan keuangan unit usaha BMT.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah Peningkatan Kapasitas Pengelola BMT dalam Pemanfaatan Teknologi Digital Bagi Unit Usaha BMT melalui Pelatihan Aplikasi SIMAKU. Kegiatan ini dilakukan selama bulan November-Desember 2022 di Kecamatan Kabandungan Kabupaten Kabandungan yang fokus terhadap BMT Kabandungan terutama pada peningkatan penggunaan digitalisasi teknologi bagi pengelola BMT Kabandungan terutama terkait dengan penggunaan aplikasi untuk unit usaha BMT. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara lain meliputi gambaran awal dari BMT Kabandungan, Aplikasi SIMAKU, peningkatan keterampilan pengelola/pengurus BMT dalam menggunakan SIMAKU.

Daftar Pustaka

- Alhifni, A. (2015). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *JEBIS (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, 1(1).
- Bambang, F. R. (2021). Human Resources Development Strategy In Baitul Mal Watamwil An-Najah, Pekalongan District. *Journal of Sharia Finance and Banking*, 1(1), 26-34.
- Berliana, I. (2022) Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Sistem Aplikasi E-Desk Pada Ditjen P2P Kementerian Kesehatan Tahun 2018-2021. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.

-
- Hidayanti, W., Kirana, H. J., Yustitia, A. M., Widyaningrum, H., Tulasmi, T., & Mukti, T. (2021). Studi Kasus Penanganan Pembiayaan Bermasalah di Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Hubbul Wathon pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 333-340.
- Ilfandra, I., Suherman, U., Akhmad, S. N., Budi Amin, A., & Setiawati. (2016). Pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru SD. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1(1), 70-81.
- Kurnia, Tuti., A,A Imam., Apriana, Maya, Apriiliansyah ,Romi., Wijaya, Aldi. 2021. Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Nelayan Palabuhanratu: Improving the Financial Management Skills of Palabuhanratu Fishermen's Household. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v1i3.4965>
- Kurniawati, R. (2017). Model Pengembangan Kompetensi Sdm Berbasis Islamic Values Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Jurisprudence*, Volume 7(2), 142-150.
- Maulida, A. (2021). Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi UKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. Tegal.
- Md Suliman Hossin, I. A. (2020). Human Resource Management Practices from Islamic Perspective: A Study on Bangladesh Context. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, Volume 10(Nomor 06), 391-405.
- Munawar, W., Pangestu, R. A., & Qomaruddin, S. (2022). Waqf manager (nazir) coaching and competence in the development of productive waqf. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)*, 4(1), 22-31.
- Mustika, I. A. (2021). Analisis Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Study Kasus: PT. BTPN Tbk Kantor Cabang Jambi). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, Volume 05(Nomor 2), 572-577.
- Nasihin, I., Lasmini, L., & Humaira, S. (2023). Penyusunan Siklus Akuntansi Penggajian Pada MTS Nurul Falah Al Huda. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 61-67. <https://doi.org/10.24036/abdi.v5i1.435>
- Ramnath Dixit, V. S. (2021). Addressing Training and Development Bottlenecks in HRM: Facilitating a Paradigm Shift in Building Human Capital in Global Organizations. *Human Resource Management*, Volume 1(Nomor 01), 141-161.
- Soeliha, S. (2019). Analisis Potensi Pendirian Bmt Guna Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Mikro Di Desa Sumberkolak Kecamatan Panarukan Situbondo. : *Jurnal Penelitian*, 3(1), 52-66.
- Sudjana, K., & Rizkison, R. (2020). Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah Yang Kompetitif. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*
- Syahdan, H. S., & Ibnu, A. R. (2021). Penguatan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Melalui Pendirian Lembaga Keuangan Mikro Berbasis Syariah di Desa Cianaga Kabandungan Jawa Barat. *Almujtamae: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 65-69.
-